

RELEVANSI INVESTIGASI MENGENAI KINERJA KEUANGAN SEPerti : EPS, NCF DAN ROA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR JENIS CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA 2012 - 2016

SAHRUL IHSAN

**Fakultas Ekonomi Univ. Gunung Rinjani
Selong Lombok Timur NTB**

e-mail : sahrulihسان121@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the influence of , net cash flow, earnings and return on asset to the return of share. The data is collected from the annual emitting financial report in the period of 2012 – 2016 The amounts of population in this study are 36 companies and the amounts of samples are 17 companies by the way of purposive sampling stage. The analyzing technique used in this study is multiple linier regressions to get the comprehensive description about the relation between one and other variables.

The result of the study shows that there is an increasing of share return in the companies that is in the study with the assumption of the variable of , net cash flow, earnings and return on asset are not changed. The variable of , earnings have significant negative, net cash flow do not have significant positive and return on asset do not have significant positive to the return of share in the companies consumer goods listed in BEI.

Keywords : earnings, net cash flow, return on asset, return saham.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai jenis investasi yang dilirik oleh investor, diantaranya adalah; investasi properti, obligasi, saham dan banyak lagi yang lain. Investasi properti yang didefinisikan sebagai tanah dan bangunan atau bagian dari kedua-duanya untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai (Ishak *et al*, 2012). Obligasi yang didefinisikan sebagai perjanjian hutang antara peminjam dengan pemberi pinjaman dalam mana peminjam berjanji akan membayar kepada pemberi pinjaman sejumlah uang tertentu pada suatu saat di masa yang akan datang berupa bunga tetap setiap tahun (Nopirin, 1987). Sedangkan saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 1996).

Pasar modal (*capital market*) adalah media aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum atau perdagangan efek dari perusahaan yang *go public* (Alfirdaus, 2011). Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi (Mulya, 2009). Pinasti (2004) mendefinisikan relevansi adalah kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) informasi akuntansi terhadap harga atau return saham. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diambil dari adanya pergerakan harga saham (Mulya, 2009).

Tujuan utama para pemodal (*investor*) menanamkan dananya pada sekuritas atau pasar modal antara lain adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang maksimal pada resiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada risiko yang minimal (Husnan, 1990). Investor juga sangat berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan untuk menghindari kebangkrutan (Horne, 1983). Salah satu nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang ada di pasar, dimana harga saham yang ada di pasar adalah sangat berfluktuatif sehingga investor dalam menanamkan dananya selalu melihat indikator-indikator yang dapat mencerminkan perubahan harga saham tersebut (Rachmadianto, 2002).

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental. Namun demikian perlu dipertanyakan apakah model-model yang digunakan dalam pendekatan fundamental dapat dijadikan alat ukur yang baik dalam menilai kemajuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value*) maupun penilaian kinerja perusahaan (Rousana, 1997). Para investor membutuhkan suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang sesuai dengan kondisi nyata. Adapun alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah *Earnings Per Share* (EPS), *Net Cash Flow* (NCF), dan *Return On Asset* (ROA).

Menurut Damodaran (1999), untuk mengukur return dari sebuah investasi, dapat digunakan *earnings dan cash flow*. Studi yang dilakukan Biddle, *et al.* (1997), Pradhono (2004), Ismail (2006) serta Kyriazis dan Anastassis (2007) menunjukkan bahwa *earnings* merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap return saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan Mundayatiningsih (2006), di mana ia menemukan bahwa *earnings* tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap *return* saham. Hidayat (2009) dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan hasil bahwa *earnings* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

Pradhono (2004) menunjukkan bahwa dari empat indikator yang digunakan untuk mengukur return saham yang diterima pemegang saham, arus kas bersih merupakan indikator yang paling dominan. Biddle *et al.* (1997) tidak berhasil menemukan hubungan yang nyata antara *cash flow operation* dengan return saham. Lebih lanjut, Dewanto (2005) menjelaskan bahwa *cash flow operation* mempunyai hubungan yang positif dengan *return* saham, tetapi secara statistik pengaruhnya tidak signifikan. Hidayat (2009) menjelaskan bahwa *net cash flow* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah *Earnings (EPS)*, *Net Cash Flow (NCF)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur jenis *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji pengaruh *Earnings (EPS)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk menguji pengaruh *Net Cash Flow (NCF)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk menguji pengaruh *Earnings, Net Cash Flow, dan Return On Asset* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia,

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Klasifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variable, yaitu varibel bebas : : *Earnings, Net Cash flow, dan Return On Asset* dan variable terikat : *Return Saham*

Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. *Earnings (EPS)* adalah laba bersih sebelum pos-pos luar biasa (*earnings before extraordinary item*) selama tahun pengamatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, sebagaimana tercantum dalam

laporan laba rugi perusahaan. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau *EAT*, oleh karena itu $EPS = EAT / \text{Jumlah Lembar Saham}$

2. *Net Cash Flow* (NCF) yaitu selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas selama tahun pengamatan, sebagaimana tercantum dalam laporan arus kas perusahaan yang berakhir 31 Desember. Jumlah *Net Cash Flow* perusahaan menghitung selisih antara arus kas masuk (*cash in flow*) dengan arus kas keluar (*cash out flow*) selama satu tahun. Jika *cash in flow* lebih besar dari *cash out flow*, maka berarti arus kas positif, sebaliknya jika *cash in flow* lebih kecil dari *cash out flow*, maka berarti arus kas negatif.
3. *Return On Asset* (ROA) yaitu keseluruhan ukuran untuk kemampulabaan (*Profitability*). Adapun Rumus yang dipergunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Asset}$$

4. *Return Saham*, yaitu return atas investasi yang telah dilakukan oleh investor terhadap perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Return yang diharapkan oleh seorang investor berupa dividen, dimana dividen yang dimaksud adalah dividen kas. Nilai dividen kas ini akan diketahui dari laporan arus kas perusahaan dibagian pendanaan. Rumus perhitungan tingkat pengembalian saham sebagai berikut :

$$\text{Return Saham (R)} = D1 + (P1 - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Dimana :

R = hasil pengembalian yang diharapkan

D1 = dividen pada periode tahun pengamatan

P1 = harga saham penutupan pada periode pengamatan

P_{t-1} = harga saham penutupan periode sebelum tahun pengamatan

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain : laporan keuangan, data jumlah saham beredar, dan data harga saham serta data lain yang berbentuk angka.

Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2002). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI melalui situsnya (www.idx.co.id).

Prosedur Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi linier berganda atau OLS (*Ordinary Least Squares*). Formula untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1EPS + b_2NCF + b_3ROA + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan uji t (uji statistik t) untuk melihat pengaruh secara parsial semua variabel independen terhadap variabel dependen dan uji Fisher

(uji F) untuk melihat pengaruh secara simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Lebih rinci pengujian hipotesis ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas (variabel independen) dengan variabel tak bebas (variabel dependen), maka hipotesis harus diuji dengan uji-t pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ secara dua arah (*two tail*).

Selanjutnya diambil suatu keputusan, diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria atau dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dari hasil uji statistik dengan nilai signifikan yang ditentukan. Dalam penelitian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan pengujian untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat (Ghozali, 2007). Sehubungan dengan uji regresi linier berganda, maka uji hipotesis ditentukan dengan menggunakan uji F. Pengujian ini akan membandingkan nilai signifikan dari hasil pengujian data dengan membandingkan nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05 (5%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif dari setiap variabel *Earnings* (EPS), *Net Cash Flow* (NCF), dan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
EPS	85	1796	960407	178143,76	237962,510
NCF	85	107346810	532245561125	453106,75	106548170,57
ROA	85	5	446215	60385,25	124239,594
Y	85	909195	10244106249	164801,99	228378562,44

Sumber : Data Skunder Diolah.

Pengujian Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk meyakinkan bahwa data penelitian ini benar-benar normal, dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Simirnov* (K-S), seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Simirnov One-Sample Kolmogorov-Simirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05028303E8
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

Sumber : Data Skunder Diolah.

Dari hasil analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1.336 dan signifikansi pada angka 0.056 yang berarti lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan, yaitu 0,05 dengan demikian data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas, sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	1.82095	
EPS	0,712	1.405
NCF	0.976	1.025
EPS	0 .712	1.405
NCF	0 .976	1.025
ROA	0 .658	1.520

Sumber : Data Skunder Diolah.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa model penelitian ini tidak terkena gejala multikolinieritas, dimana nilai VIF untuk semua variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2007). Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4. Coefficients Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.918E8	3.603E7		5.322	0.000
EPS	-163.636	78.359	-0.181	-1654	0.103
MS	0.000	0.000	-0.268	-2.088	0.061
EPS	-163.636	78.359	-0.181	-1654	0.103
NCF	0.000	0.000	0.155	-1.158	0.252
ROA	-180.708	156.100	0.285	1.811	0.075

Sumber : Data Skunder Diolah.

Angka-angka yang terdapat pada tabel 4.4. Memperlihatkan secara jelas bahwa tidak ada satupun yang signifikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model penelitian ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Durbin-Watson (DW), sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.440	.194	.115	2.149E8	2.362

Sumber : Data Skunder Diolah.

Berdasarkan tabel 4.5 tentang pengujian autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin Watson test sebesar 2,362 yang terletak antara 1,45 sampai dengan 2,65 atau di antara $du < d < 4-du$ ($1,45 < 2,362 < 2,65$) sehingga model ini tidak terdapat problem autokorelasi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari problem autokorelasi.

Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan program SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.534	.285	.215	1.28745E8	2.222

Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,215. Hal ini berarti menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Earnings, Net Cash Flow, dan Return On Asset* terhadap *return saham* sebesar nilai *Coefficien* Determinasi yang ada, yaitu 21,5 % sedangkan sisanya sebesar 78,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

Uji Statistik F

Variabel independen disimpulkan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen jika signifikansi berada di bawah derajat kepercayaan 5% atau F hitung lebih besar dari F tabel. Hasil pengujian F pada penelitian ini dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.7805089	6	1.130084	2.448	.035
Residual	2.816452	61	4.617135		
Total	3.495503	67			

Sumber : Data Skunder Diolah.

Dari hasil uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 2,448 dengan nilai signifikansi 0,035. Berhubung karena probabilitas 0,035 lebih kecil dari α 0,05 yang telah ditetapkan dan F hitung lebih besar dari F tabel ($2,448 > 2,366$). Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Net Cash Flow* (NCF), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji statistik t

Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.82095	6.01344		3.028	0.004
EVA	-0.06082	0.126	-0.060	-0.484	0.630
MS	2.14766	2.2367	0.144	0.980	0.341
EPS	-295.876	130.782	-0.308	-2.262	0.027
NCF	2.32098	2.4944	-0.108	-0.926	0.358
ROA	73.5754	260.532	0.040	0.282	0.779
RI	0.00239	0.001	0.296	1.769	0.028

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.6 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.82095 - 295.876 \text{ EPS} + 2.32098 \text{ NCF} + 73.5754 \text{ ROA} + e$$

Untuk melihat pengaruh variable *Earnings* (EPS), *Net Cash Flow* (NCF), dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial dapat digunakan uji t, sebagaimana pengujian ini dapat diperlihatkan dalam tabel 4.6. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Pengaruh *Earnings* (EPS) Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa antara *earnings per share* dengan *return saham* ada pengaruh tetapi negatif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar -2,262 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,000 (-2,262 < 2,000) serta nilai probabilitasnya 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 (0,027 < 0,05). Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan *earnings per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.

2. Uji Pengaruh *Net Cash Flow* (NCF) Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa *net cash flow* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan t hitung sebesar -0,926 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,000 (-0,926 < 2,000) serta nilai probabilitasnya 0,358 yang lebih besar dari 0,05 (0,358 > 0,05). Sehingga dapat dijelaskan bahwa kenaikan *net cash low* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

3. Uji Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,282 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,000 (0,282 < 2,000) serta nilai probabilitasnya 0,779 yang lebih besar dari 0,05 (0,779 > 0,05). Sehingga dapat dijelaskan bahwa *return on asset* terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham* atau semakin besar *return on asset* tidak diimbangi dengan meningkatnya *return saham* pada perusahaan manufaktur jenis *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earnings* (EPS) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, *earnings per share* terbukti mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa, kenaikan *earnings per share* tidak dapat meningkatkan *return saham* bahkan menurunkan nilai *return saham*. Hasil pembuktian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat (2009), yang menunjukkan hasil bahwa, *Earnings Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return saham* dan Mundaryatiningsih (2006) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *earnings per share* tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Biddle et,al (1997), Damadoran (1999), Pradhono (2004) Ismail (2006) serta Kyriazis dan Anastassis (2007) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa, *earnings per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

2. Pengaruh *Net Cash Flow* (NCF) terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, *net cash flow* terbukti mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pembuktian hipotesis ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa, *net cash flow* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on asset* terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pembuktian hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dodd & Chen (1996) yang menunjukkan hasil bahwa dari empat indikator yaitu EVA, ROE, ROA dan EPS yang digunakan untuk mengukur *return* saham, hanya *return on asset* yang mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Waluyo (2005) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *return on asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Data penelitian ini memenuhi kriteria normalitas data dan bebas dari penyimpangan asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Sehingga mempunyai ketetapan untuk digunakan sebagai prediksi atau peramalan.
2. Berdasarkan hasil uji F (simultan) telah dibuktikan bahwa *Earnings Per Share*, *Net Cash Flow*, dan *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.
3. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) yang telah dilakukan bahwa :
 - a. *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Ini berarti H₀ ditolak dan H_A diterima yang menyatakan bahwa, variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
 - b. *Net Cash Flow* (NCF) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Ini berarti bahwa H₀ ditolak dan menerima H_A yang menyatakan bahwa, variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
 - c. *Return On asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Ini berarti menolak H₀ dan menerima H_A yang menyatakan bahwa, variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Saran-Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan (emiten), peningkatan *return* saham dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sangatlah penting, karena pada saat perusahaan (emiten) melakukan sumber pendanaan yang baru maka para investor akan merespon positif dan segera menanamkan modalnya.
- 2) Bagi investor, dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai *Earnings Per Share*, *Net Cash Flow*, dan *Return On Asset* layak untuk dicermati. Hal ini mengingat bahwa, ketiga indikator kinerja tersebut secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham. Jika terjadi kenaikan EPS, kemungkinan dapat terjadi meningkatnya harga perlembar saham ataupun perubahan variabel lain pada periode tersebut.
- 3) Bagi para akademisi yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *return* saham, di sarankan :
 - a. Peneliti ke depan perlu dengan menambah variabel lain berupa variabel fundamental yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham sehingga nilai koefisiennya dapat ditingkatkan.

- b. Penelitian mendatang hendaknya mengarahkan penelitian pada obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil obyek semua perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia, bukan hanya perusahaan manufaktur yang berjenis consumer goods saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirdaus, I, 2011, *Jauhi Saham Sebelum Baca Buku Sakti Ini*, Diva Press, Anggota IKAPI, Yogyakarta.
- Damodaran, Aswath 1999, *New York: Applied Corporate Finance: A User's Manual*, John Wiley & Sons, Inc., (2001), *The Dark Side of Valuation: Valuing Old Tech, New Tech and New Economy Companies*, UpperSaddle River: Prentice-Hall, Inc.
- Dewanto, H 2005, *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income dan Cash Flow Operation Terhadap Imbal Hasil Saham Sektor Pertambangan di BEJ 1995-2004*. Tesis Universitas Indonesia.
- Ghozali, Imam 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hidayat. A. 2009. *Pengaruh EVA, Market Share, Earnings dan Net Cash Flow terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia 2004-2007*. Tesis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Husnan Suad, 1990, *Pasar Modal Indonesia Makin Efisienkah ?*. Pengamatan Tahun 1990, Usahawan XX No. 16, Juni
- Indriantoro, Nur dan Soepomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE: Yogyakarta
- Ismail, A 2006, *Is Economic Value Added More Associated with Stock Return than Accounting Earning. The UK Evidence. International Journal of Managerial Finance Vol.2(4)*, pp 343-353.
- Ishak, Hani Soraya, Siti Masnah Saringat, Muhd Kamil Ibrahim & Wael Adb El Wahab, 2012. *Volume Relevance Of Fair Value Model on Accounting for Investment Property (IFRS 140)*. *International Conference on Business And Economic Research (3rd Icher 2012) Proceeding*.
- Kyriazis dan Anastassis 2007, *The Validity of The Economic Value Added Approach : An Empirical Application. Harvard Business School Pres. Boston*
- Mardani. M. R. 2012. *Pengaruh Earnings, Residual Income, Economic Value Added, dan Operation Cash Flow terhadap Return Saham*. Tesis Universitas Islam Malang.
- Munawir, S 2002, *"Analisis Laporan Keuangan"*. Liberty : Yogyakarta.
- Mundayatiningsih, S 2006, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Kapitalisasi Pasar dan Return Saham Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Institut Teknologi Bandung.
- Mulya, A.A. 2009, *Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008)*.
- Pinasti, M. 2004. *Faktor-faktor yang menjelaskan Variansi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif*. *Simposium Nasional Akuntansi VII (Denpasar)*.
- Pradhono, 2004, *Pengaruh Economic Value Added, Rasidual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham yang diterima oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 2000-2002, Tesis Universitas Erlangga.
- Prasnanugraha. P. 2007. *Analisis Rasio-rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Andi. Yogyakarta.
- Rachmadiano, 2002. *Analisis Pengaruh Market Value Added, Operating Income, Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Rousana, Mike 1997, *Memanfaatkan EVA untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal Indonesia*. Usahawan XXVI No. 4, April.
- Santoso, Singgih. 1999. *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Elex Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Widoatmodjo, A., 2001. *Ekonomitrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yudhira, Ahmad, 2008. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Cash Flow Operation terhadap Stock Return pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2006*. Tesis Universitas Sumatera Utara.